

# Penggunaan Singkatan dalam Penulisan Ilmiah

Enie Novieastari Mukti

Dosen Keperawatan Dasar FIK-UI.

*Singkatan dari suatu istilah dalam tulisan ilmiah seringkali digunakan oleh penulis. Untuk memaksimalkan kejelasan naskah dan pengertian bacaan, penulis perlu memperhatikan beberapa hal yang dapat dijadikan pedoman dalam penggunaan singkatan menurut "American Psychological Association (APA)" yang banyak dipakai sebagai penuntun dalam penulisan ilmiah.*

**Kata Kunci :** Singkatan; istilah.

*The writers sometimes use abbreviations in their paper. In order to maximize the comprehensiveness of the paper, there are some guidance based on the American Psychological Association (APA), which could be used.*

**Key words :** Abbreviation; terms.

## Pendahuluan

Dalam tulisan ilmiah ataupun dokumentasi profesi, penulis hanya boleh menggunakan singkatan, simbol atau istilah-istilah yang diterima secara umum. Sehingga bila tulisan digunakan di pengadilan sebagai barang bukti, orang lain yang menginterpretasi data dapat melakukannya dengan tepat. Bila ada keraguan dalam menggunakan suatu singkatan, penulis harus menulis istilah tersebut secara lengkap sampai ada kepastian mengenai singkatan dari istilah tersebut. Tujuan dari penggunaan singkatan dalam penulisan ilmiah adalah untuk membantu komunikasi dan memudahkan pembaca memahami istilah dalam tulisan. Oleh karena itu dalam makalah ini akan diuraikan beberapa pedoman penggunaan istilah atau singkatan dalam penulisan ilmiah.

### A. Penggunaan singkatan menurut American Psychological Association (APA)

Untuk memaksimalkan kejelasan, menurut APA seharusnya penulis dapat menggunakan singkatan secara hemat. Meskipun singkatan kadang-kadang bermanfaat

untuk istilah teknis yang panjang di dalam tulisan ilmiah, komunikasi biasanya menjadi lebih berbelit dan tidak jelas, misalnya menggunakan singkatan yang tidak dipahami oleh pembaca.

#### 1. Penggunaan singkatan yang berlebihan

Perhatikan apakah ruangan yang dihemat oleh penggunaan singkatan sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk memahami artinya. Karena penggunaan singkatan yang berlebihan dapat mengurangi kejelasan kalimat dan pengertian bacaan.

Contoh :

"Tahap pertama dalam penyusunan SAP adalah menetapkan TIU dan TIK atau SB"

*Tanpa singkatan, kalimat di atas menjadi :*

"Tahap pertama dalam penyusunan Satuan Acara Pembelajaran adalah menetapkan Tujuan Instruksional Umum dan Tujuan Instruksional Khusus atau Sasaran Belajar".

## 2. Penggunaan yang terbatas

Bila penulis hanya menggunakan singkatan secara terbatas dalam suatu naskah, yaitu singkatan tersebut hanya digunakan kurang dari tiga kali di dalam suatu makalah yang panjang, maka akan sulit bagi pembaca untuk mengingatnya. Untuk kondisi diatas lebih baik bila penulis tidak menggunakan singkatan untuk suatu istilah dan sebaiknya istilah ditulis secara lengkap setiap kali digunakan.

### B. Penjelasan Singkatan

Karena akronim yang digunakan oleh penulis atau para ahli dalam tulisannya mungkin tidak dikenal oleh peserta didik atau pembaca dari disiplin ilmu lain atau dari negara lain, maka penulis harus memberi penjelasan terhadap singkatan yang digunakan.

♦ Suatu istilah yang disingkat, pada tulisan pertama harus ditulis secara lengkap dan langsung diikuti oleh singkatan yang dituliskan di dalam kurung. Selanjutnya, singkatan tersebut dapat digunakan dalam teks tanpa penjelasan lebih jauh. Jangan membalik penulisan, dimana singkatan ditulis terlebih dahulu baru diikuti istilah secara lengkap. Lihat contoh penulisan:

*Benar* = Dalam penyusunan Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) harus diperhatikan .....

*Salah* = Dalam penyusunan GBPP (Garis Besar Program Pengajaran) harus diperhatikan .....

♦ Bila penulis menggunakan singkatan di dalam gambar atau di dalam tabel maka harus diikuti penjelasan di dalamnya. Suatu singkatan yang digunakan dalam beberapa gambar atau tabel harus dijelaskan pada setiap gambar atau tabel dimana singkatan tersebut digunakan.

♦ Hindari penggunaan singkatan dalam judul tabel atau gambar bila singkatan tersebut tidak terdapat di dalam tabel atau gambar.

### C. Singkatan yang dapat diterima

APA memperbolehkan penggunaan singkatan yang diberlakukan dalam kamus "Webster's Collegiate (contoh : singkatan tersebut tidak diberi label "abbr" atau singkatan). Singkatan seperti itu tidak perlu dijelaskan di dalam naskah.

Contoh : Penggunaan kata-kata seperti IQ, REM, AIDS, HIV, ACTH tidak perlu diberi penjelasan bila dipergunakan karena kata-kata tersebut sudah diterima secara umum.

### D. Singkatan yang sering digunakan dalam jurnal APA

Beberapa singkatan ada yang tidak terdapat dalam kamus tetapi seringkali ada dalam jurnal ilmiah. Meskipun mungkin dipahami dengan baik oleh pembaca, singkatan tersebut tetap perlu untuk dijelaskan pada saat pertama kali digunakan.

Contoh :

- Minnesota Multiphasic Personality Inventory (MMPI)
- Conditioned Stimulus (CS)
- Conditioned Avoidance (CA)
- Short Term Memory (STM)

### E. Singkatan Ilmiah

#### 1) Satuan Pengukuran

Gunakan singkatan dan simbol untuk satuan pengukuran yang diikuti oleh nilai numerik (misal : 4 cm, 30°, 5 kg). Untuk mencegah kesalahan membaca, jangan menyingkat satuan waktu seperti hari, bulan atau tahun, meskipun diikuti oleh nilai numerik.

Daftar beberapa singkatan unit satuan pengukuran yang umum

A = ampere	IQ = intelligence quotient
Å = angstrom	IU = international unit
AC = alternating current	Kg = kilogram

°C = derajat celcius	Km = kilometer
cm = centimeter	KW = kilowatt
cps = cycles per second	L = liter
dB = decibel	M = meter
DC = direct current	mmHg = millimeter of mercury

Bila dituliskan beberapa ukuran dalam satu kalimat, singkatan dari satuan pengukuran tidak perlu diulang penulisannya, cukup satu saja.

Contoh : 16 – 30 kHz  
1,5 dan 2,5 mg/dl

Satuan metrik dan nonmetrik yang tidak dilengkapi dengan nilai numerik harus ditulis kepanjangannya.

Seperti : “diukur dalam centimeter ...”  
“beberapa kilogram barang ...”

## 2) Campuran kimia

Campuran kimia dapat diekspresikan dengan nama umum atau nama kimia. Jika penulis lebih menyukai menggunakan nama umum, tuliskan nama kimianya di dalam kurung pada penjelasan pertama.

Contoh : aspirin atau asam salisilat (bukan  $C_9H_8O_4$ )

## 3) Rute pemberian obat

Seorang penulis dapat menyingkat rute pemberian obat bila dilengkapi dengan suatu jumlah atau unit kombinasi. Bila tidak ada jumlah atau unit yang menyertai penulisan rute tersebut maka penulisan tidak boleh disingkat. Menurut APA penyingkatan dari rute pemberian ditulis tanpa menggunakan titik.

Seperti: im = intramuscular; ip = intraperitoneal; iv = intravena, sc = subcutaneous

Contoh : 90 mg/kg ip  
Injeksi subcutan yang pertama

## F. Keputusan untuk menyingkat

Dalam semua kondisi penulisan ilmiah, selain dalam daftar rujukan dan abstraks, anda harus memutuskan apakah : (a) akan menulis istilah secara lengkap setiap kali digunakan dalam suatu artikel atau

(b) menulis secara lengkap di awal dan setelah itu menyingkatnya bila istilah tersebut dipergunakan kembali.

Untuk kebanyakan kondisi, penyingkatan nama kelompok eksperimen adalah tidak efektif karena singkatan tidak cukup informatif atau sulit dikenali dan mungkin lebih susah dari nama lengkapnya. Secara umum, menurut Reisman (dikutip dari APA, 1994), penggunaan suatu singkatan hanya diterapkan bila :

- hal tersebut konvensional dan pembaca lebih mengenal singkatannya daripada istilah lengkapnya
- banyak ruangan yang dapat dihemat dan pengulangan yang sulit dihindari

## Penutup

Sebagai kesimpulan, dalam suatu penulisan ilmiah penggunaan singkatan hanya dilakukan bila hal tersebut dapat membantu penulis berkomunikasi dengan pembaca. Agar selalu diingat bahwa para pembaca mungkin tidak mempunyai pengalaman yang sama dengan penulis. Sehingga penulis harus memutuskan dengan tepat bilamana dan bagaimana singkatan dapat dipergunakan dalam suatu naskah ilmiah

## Daftar Rujukan

- American Psychological Association. (1994). *Publication Manual of the American Psychological Association*. 4<sup>th</sup> Ed. Washington, DC.
- Kozier, et al. (1995). *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. 5<sup>th</sup> Ed. California: Addison Wesley.